Nama: M Ajis Pratama

Kelas: Reguler B (Software Engineering)

TUGAS 6 KOMPUTER DAN MASYARAKAT

ISU SOSIAL TEKNOLOGI INFOMASI DAN KOMUNIKASI

1. TIK DALAM PENDIDIKAN: MANFAATNYA, KESULITANNYA, DAN ISU PENGEMBANGAN ORGANISASI

Baru-baru ini, perkembangan TIK secara bertahap menggantikan yang tradisional mengajar pedagogi. Interaksi kelas tatap muka digantikan oleh komunikasi online, papan tulis atau papan tulis tradisional digantikan oleh papan tulis interaktif, dan buku atau sumber cetak digantikan oleh sumber online. Diyakini bahwa teknologi dapat membawa sektor pendidikan kita dari kegelapan usia ke usia terang.

Hal ini dikarenakan penerapan TIK di sekolah dapat membawa beberapa manfaat potensial. Namun, untuk mendapatkan manfaat tersebut kita harus mengatasi kesulitannya yang luar biasa. Kesulitan-kesulitan ini dapat bervariasi dari sekolah ke sekolah, dari daerah ke daerah, dan dari negara ke negara.

Hal ini sering diyakini oleh negara-negara berkembang yang paling prasyarat penting untuk membangun negara yang makmur adalah akses teknologi, keterampilan, dan manajemen. Kita sering berasumsi bahwa apa yang membuat berkembang negara maju adalah karena mereka memiliki akses teknologi yang baik, keterampilan, dan manajemen. Hal ini membuat banyak negara berkembang melihat dan mempelajari apa itu negara maju lakukan dengan teknologi mereka.

Kenyataannya, tidak hanya kita sebagai negara berkembang yang menghadapi kesulitan mengintegrasikan TIK ke dalam sektor sekolah kita, tetapi juga ke negara-negara maju. Dalam beberapa hormat, kami memiliki kesulitan yang sama, tetapi dalam beberapa hal lain kami menghadapi yang berbeda kesulitan.

(https://iptek.its.ac.id/index.php/jsh/article/view/651/374)

2. Contoh kasus mengenai dampak sosial dari penerapan teknologi informasi : munikasi melalui gadget atau smartphone yang teraplikasi dengan berbagai situs jejaring sosial, seperti Instagram, Facebook, Email, Whatsapp, Line, Youtube, dan Tiktok. Selain itu, adanya aplikasi game online juga sangat menarik perhatian anak-anak zaman sekarang. Hal ini tentunya memberikan pengaruh terhadap perilaku moral anak dalam keluarga. Bermain gadget secara berlebihan akan memberikan dampak buruk sehingga menyebabkan menurunnya nilai moral pada anak di dalam keluarga. Ketika anak bebas bermain gadget, mereka bisa menemukan video-video yang tidak pantas untuk dilihat dan anak pun bisa menirukan apa yang sudah mereka lihat sehingga video tersebut menjadi contoh yang tidak baik bagi perilaku anak. Selain itu, game online juga sangat berpengaruh pada perilaku moral anak. Ketika anak sudah asyik bermain game online, mereka akan melupakan segalanya. Anak akan menjadi lebih emosional dan memberontak terhadap keluarga karena merasa sedang diganggu. Ketika salah satu anggota keluarga menyuruh mereka berhenti, anak akan cenderung bersikap membela diri dan marah, mereka akan melawan bahkan sampai melakukan kekerasan. Anak akan malas melakukan rutinitas seharihari dan akan berani berbohong serta mencuri-curi waktu untuk bermain game. Adanya games yang berbau kekerasan juga bisa menyebabkan anak menirunya sehingga terjadi penurunan moral pada anak.

Namun, ketika gadget digunakan secara tepat dan bijak, akan memberikan pengaruh baik bagi perkembangan anak. Adanya gadget bisa membantu anak dalam bidang pendidikan, anak akan belajar cara menyusun strategi, anak menjadi lebih kreatif, serta adanya gadget membuat orang tua dapat memantau pergaulan dan perkembangan anaknya. URL: <a href="https://www.kompasiana.com/erichadeyna1001/60aefdaf8ede483411685c92/penurunannilai-moral-pada-anak-akibat-pengaruh-perkembangan-teknologi-informasi-dan-komunikasidi-eraglobalisasi

3. Identifikasi isu-isu sosial yang mungkin timbul ketika Anda mengimplementasikan sistem informasi yang Anda kembangkan

Sistem Informasi yang akan saya kembangkan adalah "Aplikasi Berbasis Android Menggunakan Visualization Map".

Kondisi gawat darurat merupakan peristiwa yang bisa terjadi kepada siapa saja, dan dimana saja, dalam kondisi tersebut menuntut kesiapan petugas layanan gawar darurat untuk mengantisipasi kejadian itu. Laporan pertolongan keadaan gawat darurat pada area wilayah tertentu sampai saat ini masih sangat mengkhawatirkan. Banyak kematian yang terjadi akibat lamanya proses penanganan dari petugas ke masyarakat. Perlu adanya beberapa respons: 1) Respons antara masyarakat dengan petugas medis untuk melakukan penanganan kasus gawat darurat dalam menangani resiko kematian. 2) Respons antara masyarakat dengan petugas kepolisian untuk melakukan penanganan kasus gawat darurat dalam menangani tindak kejahatan. 3) Respons antara masyarakat dengan petugas DamKar untuk melakukan penanganan kasus gawat darurat dalam menangani evakuasi bencana ringan dan kebakaran. Ide untuk mengurangi permasalahan tingkat angka kematian, dan tindak kejahatan, akibat lamanya penanganan kasus gawat darurat. Maka perlu dikembangkannya "Aplikasi Berbasis Android Menggunakan Visualization Map". Aplikasi ini membantu masyarakat untuk menghubungi pihak layan emergency di titik lokasi korban menggunakan Global Positioning Service (GPS).